

Edisi 45 | 5 November 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



DISIPLIN ROHANI MURID KRISTUS

1 Timotius 4:12 “Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.”

Timotius adalah pelayan Tuhan yang masih muda, muridannya langsung oleh rasul Paulus. Rasul Paulus sangat serius memuridkannya untuk siap terjun dalam pelayanan. Salah satu fokus rasul Paulus adalah membentuk Timotius menjadi **seorang murid yang mempunyai disiplin rohani yang baik**. Rasul Paulus melengkapi Timotius dengan *disiplin ilmu yang baik dan benar (ayat 6)*. Timotius harus terdidik dalam pemahaman **dasar iman dan juga terdidik dalam pemahaman ajaran Alkitabiah yang sehat**. Berarti Timotius haruslah belajar dengan tertib dan teratur supaya tidak terlibat dengan takayul dan dongeng-dongeng yang bisa menyesatkan hidupnya. Kemudian rasul Paulus memperlengkapi Timotius dengan **disiplin dan tertib ibadah yang baik dan benar**. Timotius dilatih untuk membangun hidupnya dengan **kehidupan doa dan tertib ibadah** dalam membangun hubungan yang akrab dengan Tuhan. Dia juga harus **tertib dalam hal memberitakan firman Tuhan** kepada jemaat. Selanjutnya rasul Paulus mempersiapkan Timotius dan juga memperlengkapi dengan **disiplin karakter yang baik** agar terbentuk menjadi teladan dalam hal perbuatan baik untuk jemaat. Menjadi teladan adalah merupakan disiplin rohani yang terpenting untuk semua hamba Tuhan yang terlibat dalam pelayanan di gereja Tuhan. Teladan adalah kata Yunani **“tupos”** yang berarti model, gambar, ideal atau pola. Semua hamba Tuhan seperti gembala jemaat dan para pemberita Firman haruslah menjadi contoh dan teladan bagi semua orang percaya. **Teladan dalam kesetiaan, kekudusan hidup, ketekunan dan kesalehan hidup**. Hal ini menuntut para hamba Tuhan harus tekun belajar etika Kristen serta mengembangkan kemampuan untuk dapat membangun hubungan dengan baik agar terbentuk menjadi orang yang beretika dan santun. Akhirnya rasul Paulus memotivasi Timotius agar **terus tertib dan aktif mengawasi diri sendiri dan juga mengawasi ajarannya**. Mengawasi diri sendiri berarti aktif dan tekun menjaga perilaku agar terus-menerus beres dengan diri sendiri agar tidak terlibat dengan tingkah laku yang mempunyai kecenderungan menghakimi dan merugikan orang lain. Mengawasi ajaran berarti tertib belajar agar tidak terombang-ambing dengan berbagai ajaran menyimpang yang sangat deras datang memasuki kehidupan berjemaat pada akhir zaman ini. Jadi **disiplin rohani** haruslah dimiliki oleh semua hamba Tuhan sepanjang zaman. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 21:28 - 22:14

Sabda Renungan : "Ia berkata kepadanya: Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta? Tetapi orang itu diam saja. Lalu kata raja itu kepada hamba-hambanya: Ikatlah kaki dan tangannya dan campakkanlah orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi. Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih." (Matius 22:12-14)

Dalam pembacaan Alkitab hari ini **ada tiga perumpamaan** para imam dan kelompok-kelompok keagamaan kelas atas yang selalu berusaha menjebak Yesus untuk mendapat kesalahan pada Yesus. Dasar dari usaha mereka adalah menolak Yesus. **Perumpamaan pertama adalah tentang dua orang anak.** Anak pertama berkata ya tetapi tidak melakukan sedangkan anak kedua berkata tidak tetapi melakukan perintah bapanya dengan baik. Anak pertama adalah gambaran orang Yahudi yang tahu hukum taurat, tetapi tidak melakukan, beragama tetapi tidak melakukan firman Tuhan. Sedangkan anak kedua adalah gambaran orang banyak yang kurang paham hukum taurat dan kurang agamis pula tetapi berjuang melakukan kehendak Allah dengan sikap terbuka terhadap ajaran Yesus dan percaya kepada Yesus. **Kedua adalah perumpamaan penggarap kebun anggur,** yang juga menggambarkan para imam dan kelompok keagamaan Yahudi. Mereka mendapat kepercayaan dari Allah menjadi pemimpin umat pilihan Allah untuk menjadi pemimpin umat. Seperti penggarap membunuh hamba-hamba hingga anak tuan pemilik kebun anggur itulah para pemimpin Yahudi membunuh para nabi utusan Allah dan anak Allah yang diutus untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Israel menolak para nabi utusan Allah dan anak Allah yang diutus untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Israel menolak para nabi hingga membunuh anak Allah adalah bentuk kejahatan umat tetapi tanpa mereka ketahui hal itu adalah bagian rencana Allah untuk menyelamatkan manusia dari maut sebagai hukuman dosa. Keselamatan bukanlah untuk penolak tetapi untuk penerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat manusia. **Perumpamaan ketiga adalah tentang perjamuan kawin.** Undangan pertama dan utama yang tidak mau menghadiri pesta itu adalah umat Israel atau Yehuda sedangkan undangan yang menghadiri pesta adalah orang banyak dan orang-orang yang tidak diperhitungkan sebagai umat Allah. Mereka yang berpakaian pesta adalah yang bersyukur diwujudkan melalui kehidupan yang benar dilayakkan dan layak bagi Allah. Menjadi umat dan milik Allah adalah merupakan **anugerah Allah berdasarkan kasih-Nya.** Bukan karena hasil usaha dan kebaikan ataupun karena perbuatan benar. Tetapi perlulah kita mewujudkan rasa syukur atas anugerah Allah kepada diri kita dengan **hidup benar, baik untuk menyenangkan hati Tuhan** yang sudah membuat kita menjadi umat dan milik-Nya berdasarkan **kasih dan anugerah-Nya.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 22:15-46

Sabda Renungan : "Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Matius 22:37-39)

Ahli taurat tak henti-hentinya melancarkan pertanyaan untuk mencobai Yesus. Tujuannya adalah untuk menemukan kesalahan Yesus. Pertanyaannya adalah *"Hukum manakah yang terutama dalam hukum taurat?"* Penanya menjebak Yesus dengan harapan Yesus memberi jawaban yang salah. Tetapi Yesus memberi jawaban yang membuat ahli taurat itu tak dapat menyalahkan Yesus melainkan membuat mereka kagum dengan jawaban-Nya. Yesus memberi jawaban bahwa hukum taurat itu bukanlah mengenai hukum saja yang dapat diklasifikasi mana hukum yang paling utama, yang utama dan kurang utama. **Yesus menjelaskan bahwa hukum itu adalah mengenai kasih, kasih kepada Allah sebagai yang pertama dan kasih kepada sesama manusia yang sama dengan kasih kepada Allah.** Jadi kasih kepada Allah dan sesama adalah sama-sama utama. Kalau hukum sudah dialihkan kepada kasih tak boleh lagi dipilah-pilah tingkat keutamaannya karena kasih itu menuntut sikap hati, sikap menghormati dan juga sikap menghargai. Jadi hukum yang pertama dan utama bukanlah berbicara tentang hal terpenting atau terutama, sebab **bila sudah mengasihi kepada Allah dan kepada manusia hal itu berarti sudah melakukan suatu keutamaan dalam bersikap, menghormati, menghargai dan membangun hubungan.** Kasih kepada Allah haruslah **kasih yang sepenuh hati** karena Allah mengasihi dengan sepenuh hati. Demikian juga kita semua haruslah mengasihi sesama dengan sepenuh hati seperti diri kita masing-masing mengharapkan dikasihi dengan sepenuh hati. Kasih yang tidak sepenuh hati sesungguhnya bukanlah kasih. Kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama manusia meliputi kesetiaan dan juga keterikatan pribadi, tetapi tentu saja kasih kepada Allah mempunyai keistimewaan karena melibatkan ketaatan dan penyerahan diri kepada-Nya. Kasih kepada Allah itu sangat istimewa dan utama karena merupakan penuntun penting dalam hal mengasihi sesama. Ketika kita mengasihi sesama atau menyatakan kasih kepada sesama, kita **tidak boleh berkompromi terhadap dosa** karena harus tetap bercermin kepada kekudusan Allah. Ketika kasih kepada sesama dilepaskan atau tak terhubung dengan kasih kepada Allah maka kasih terhadap sesama itu bisa menjadi liar dan kehilangan arti. Sebab itu **kasih kepada sesama tak boleh terpisah dengan kasih kepada Allah.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 23:1-12

Sabda Renungan : “Janganlah pula kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias. Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.” (Matius 23:10-12)

Pola hidup Farisi dan ahli taurat sangat buruk dalam pandangan Yesus, sehingga Yesus mengecam mereka. Yesus membeberkan berbagai sifat buruk Farisi dan ahli taurat kepada murid-murid-Nya sebagai cara untuk mencegah para pengikutnya mengikuti pola hidup Farisi dan ahli taurat. Pola hidup yang dikecam oleh Yesus adalah, bahwa Farisi dan ahli taurat sangat pintar mengajarkan hukum taurat Musa sebagai standar moral dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mereka **hanya pintar mengajarkan saja, mereka sendiri tidak melakukan**. Mereka membebani orang lain sedangkan mereka tidak mau memikul beban. Walaupun mereka terkadang mau melakukan dan mau memikul beban hanya di depan orang saja, **sekedar pencitraan**. Dalam melakukan kegiatan keagamaan dalam segala bentuk, mereka juga hanya sekedar supaya kelihatan agamis saja agar kelihatan baik di depan orang. Bila mereka melakukan hal yang baik, biasanya adalah mengharapakan kehormatan bukan dari hati yang tulus untuk menolong orang lain. Kelompok Farisi dan ahli taurat sekarang sudah tidak ada lagi tetapi pola hidup mereka masih terus berlanjut dalam kehidupan orang percaya. Faktanya dalam gereja Tuhan masih terus berebut kedudukan untuk memperoleh kehormatan, padahal Yesus sudah berkata janganlah kamu disebut pemimpin karena pemimpin orang percaya adalah Kristus. Fakta berikutnya adalah bahwa dalam gereja Tuhan berebut status terbesar dan tertinggi masih terus berlanjut. Padahal Yesus sudah tegas mengatakan bahwa **yang ingin terbesar harus siap menjadi pelayan**. Dan hal yang kurang mendapat perhatian dalam kehidupan Farisi dan ahli taurat, sama dengan nilai hidup yang kurang mendapat perhatian dalam gereja Tuhan yaitu **kerendahan hati**. Lawan dari kerendahan hati adalah **tinggi hati atau sombong**. Sesungguhnya yang melatarbelakangi pola hidup Farisi dan ahli taurat serta gereja Tuhan yang buruk itu adalah **kesombongan**. **Kesombongan** membuat mereka ingin menjadi terbesar dan terhormat. Yesus menegaskan bahwa orang tinggi hati akan direndahkan. Yesus mengarahkan pengikut-Nya untuk membangun diri menjadi **orang yang rendah hati**. Orang rendah hati tak pernah merebut status terbesar dan tertinggi. Jadi berjuanglah untuk menjadi orang yang rendah hati. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 23:13-39)

Sabda Renungan : “Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.” (Matius 23:37)

Yesus mengetahui bahwa Farisi dan ahli taurat sudah sangat jauh menyimpang dari taurat yang mereka ajarkan. **Penyimpangan itu terjadi karena sebagai kebenaran sudah salah.** Mereka tidak mengharapkan para penerima ajaran itu melakukan kebenaran yang cukup mengakui bahwa mereka pandai mengajar. Itulah sebabnya mereka tak perlu melakukan apa yang mereka ajarkan. Kemudian watak para Farisi dan ahli taurat ini hanya **ingin terkenal menjadi orang penting dan menjadi pusat perhatian.** Itulah sebabnya mereka menambah-nambahkan aturan yang mereka buat sendiri kepada hukum taurat. Orang Farisi dan ahli taurat adalah sejarah masa lalu tetapi kebiasaan hidup dan watak serta karakter mereka masih terus berlanjut hingga kini di dalam gereja Tuhan. Perlu kita mengetahui sikap Yesus kepada perilaku Farisi dan ahli taurat, bukan hanya mengecam tetapi membuat pernyataan bahwa mereka celaka bila terus bersikap buruk yang disebut munafik. Keluhan Yesus ke Yerusalem sama saja dengan keluhan kepada Farisi dan ahli taurat. Yesus berusaha meluruskan penyimpangan yang dilakukan oleh Farisi dan ahli taurat, tetapi mereka justru menolak Yesus, sama seperti Yerusalem yang selalu menolak Yesus bahkan klimaksnya membunuh Yesus seperti mereka membunuh nabi-nabi sebelum Yesus datang. Sekarang para pengajar firman Tuhan sering tampil seperti Farisi dan ahli taurat. Para Teolog ternama saling mengemukakan pendapat dan hasil tafsirannya untuk tampil sebagai sosok terkenal dan terbenar dengan teologinya. Mereka **mengorbankan kebenaran demi popularitas.** Tanpa sadar sikap mereka telah melemahkan banyak orang datang kepada Yesus. Sikap-sikap para teolog ternama pada akhir zaman ini sesungguhnya mempunyai motifasi yang sama dengan para Farisi dan ahli taurat pada zaman Tuhan Yesus. Ada usaha-usaha menambahkan atau mengurangi kebenaran agar tampil lebih mendapat perhatian untuk meraih popularitas. Bila hal seperti ini terus berlanjut maka **Yesus tetaplah sama.** Dia akan mengecam dan menyatakan mereka celaka. Kemudian Yesus akan mengeluh karena sikap para pengajar yang mengedepankan pendapatnya sangat merugikan dan menghalangi banyak orang datang kepada Yesus. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 24:1-51

Sabda Renungan : “Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: “Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?” (Matius 24:3)

Percakapan khusus Yesus dengan murid-murid-Nya di bukit Zaitun ini sangat fokus mengenai kedatangan Yesus kedua kali dan tanda-tanda yang terjadi menjelang kesudahan dunia. Percakapan ini sangat penting dan istimewa karena Yesus menjawab pertanyaan murid-murid-Nya sebelum Yesus naik ke surga setelah **kebangkitan-Nya**, Dia sudah menjelaskan **kedatangan-Nya yang kedua dan akhir dunia**: Yesus memandang hal itu sangat penting dijelaskan kepada murid-murid-Nya untuk diberitakan dari generasi ke generasi, walaupun Dia mengetahui bahwa hal ini mengundang banyak kontroversial sepanjang zaman. Terjadi berbagai kontroversial sepanjang zaman. Terjadi berbagai kontroversial dikarenakan janji tentang **kedatangan Yesus kedua kali ini sangat penting dan sangat dirindukan oleh semua orang percaya**. Kemudian hal itu pasti terjadi sesuai dengan rencana yang sudah dijanjikan Allah pada waktu yang diketahui dan ditetapkan oleh Allah sendiri. **Hal penting ini pasti terjadi percaya atau tidak percaya dan sesuai pada waktu yang ditetapkan bukan berdasarkan tafsiran dan perhitungan manusia**. Yesus tidak memberitahukan waktunya tetapi menjelaskan tanda-tanda yang akan terjadi mendahuluinya yang disebut **tanda-tanda akhir zaman**. Ada lagi hal yang menarik yang terjadi pada akhir zaman yang biasa disebut **masa pengangkatan**. Untuk pernyataan Yesus tentang fakta adanya yang diangkat dan ada yang tak diangkat dalam satu rumah saja mempunyai banyak penafsiran. Maraknya berbagai penafsiran sekitar kedatangan Yesus yang kedua kali dan akhir dunia terus saja terjadi, padahal melalui jawaban Yesus kepada murid-murid-Nya sudah sangat jelas tak perlu lagi membuat tafsiran yang rumit dan membingungkan banyak orang. Sesungguhnya Yesus hanya ingin mengajak **orang percaya agar tetap berjaga-jaga dan terjaga**. Tetap mempersiapkan diri dan membenahi diri. Tuhan Yesus tidak bermaksud agar orang percaya mengetahui tepat waktunya, namun orang percaya justru sibuk mencari tahu tepat waktunya. Seharusnya orang percaya harus berkonsentrasi pada **sikap mempersiapkan diri hidup dekat dengan Allah dengan cara membangun kekudusan hidup, karena semua orang percaya tidak perlu mengetahui waktu datangnya tetapi harus selalu siap menyambut kedatangan-Nya**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 25:1-13

Sabda Renungan : “Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:11-13)

Perumpamaan tentang lima orang gadis yang bijaksana dan lima orang gadis yang bodoh ini menjadikan fakta bahwa **orang percaya terdiri dari dua bagian yaitu orang bijaksana dan orang yang bodoh**. Kepada dua kelompok ini Yesus menjelaskan bahwa **Kristus datang kapan saja Allah menghendakinya**. Jadi mereka harus selalu siap dan layak untuk memasuki kerajaan kekal-Nya. Selama masa penantian kedua kelompok ini kelihatan dalam tampak luar sama. Sama-sama berpakaian indah, bersih dan rapi dan sama-sama membawa pelita yang sedang menyala. Perbedaannya adalah bahwa gadis yang bijaksana membawa minyak cadangan sedangkan gadis yang bodoh sama sekali tidak membawanya. Gadis yang bijaksana selalu memperhitungkan kedatangan mempelai pria yang datang pada setiap saat yang tak pernah terduga. Sedangkan gadis yang bodoh tak pernah memperhitungkan kedatangan mempelai yang bisa datang secara tiba-tiba. Bila gadis bijaksana **menanti-nanti dengan sikap hati dan pikiran yang aktif**. Sedangkan gadis yang bodoh dengan **hati dan pikiran yang pasif**. Ketika mempelai datang gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh mempunyai sikap yang sama yaitu terkejut. Perumpamaan ini sangat berkaitan dengan orang percaya sepanjang zaman. Perumpamaan ini adalah cara Yesus memberi pesan bahwa **semua orang percaya harus selalu setia kepada Allah**. Setia itu bukanlah sekedar tetap beriman kepada Yesus, tetapi mempunyai sesuatu yang membuat iman itu hidup dan dinamis. Minyak dalam perumpamaan ini adalah lambang dari iman yang sejati, kebenaran firman Tuhan dan kehadiran Roh Kudus dalam hidup orang percaya. Jadi orang percaya haruslah selalu **membangun kehidupan iman**. Dalam hal ini tidak cukup hanya mempunyai iman tetapi haruslah terus membangun iman, karena hanya dengan terus membangun imanlah orang percaya betul-betul hidup dengan iman yang sejati. Kemudian minyak adalah lambang dari kebenaran firman Tuhan jadi orang yang menantikan Tuhan Yesus haruslah **hidup semakin benar sesuai dengan firman Tuhan**. Selanjutnya orang percaya hendaklah menantikan kedatangan Yesus yang kedua kali dengan **hidup yang selalu dipenuhi, dikuasai diurapi dan dituntun oleh Roh Kudus**. Dengan demikian semua orang percaya haruslah **selalu hidup semakin dekat kepada Allah**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 25:14-30

Sabda Renungan : “Sebab itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu. Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.” (Matius 25:28-29)

Melalui perumpamaan talenta Tuhan Yesus dengan tegas menyatakan bahwa Allah memberi **karunia kepada semua manusia berupa talenta atau potensi khusus** dari Allah untuk dikembangkan. Allah memberi talenta dan penerima talenta **bertanggung jawab** untuk mengembangkannya. Bila dihubungkan dan diterapkan dalam gereja Tuhan, maka kepada semua orang percaya diberi karunia untuk melayani atau potensi khusus untuk dapat dipersembahkan dalam pelayanan. Allah memberi karunia dan penerima karunia **bertanggungjawab menerapkan dalam pelayanan**. Bukan hanya menerapkan tetapi ditindaklanjuti dengan memaksimalkannya. Talenta juga adalah lambang dari semua kemampuan, waktu, sumber daya dan kesempatan yang diberikan Allah untuk melayani. Semua pemberian adalah kepercayaan Allah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Bila tidak mau mengabdikan dan mengembangkannya kepada Tuhan dan sesamanya maka sama saja tidak memilikinya. Yesus menyatakan bahwa Dia akan memberi kepada yang mempunyai dan mengambil dari yang tidak mempunyai. Dalam hal ini Yesus hendak menyatakan bahwa memberi kepada yang mempunyai adalah **semakin memberi karunia kepada mereka yang mengabdikan dan memaksimalkan karunia itu dalam pelayanan**. Dan mengambil dari yang tidak mempunyai artinya mengambil dari mereka yang tidak mengabdikan dan memaksimalkan karunia Allah itu dalam pelayanan. Kepada pengembang talenta itu Allah mengatakan baik sekali perbuatanmu hai **hambaku yang baik dan setia**. Jadi kepada orang percaya yang mengabdikan dan mengembangkan karunia dalam pelayanan dinyatakan Allah sebagai hamba-Nya yang baik dan setia. Jadi dalam pandangan Allah baik dan setia itu bukan hanya dinilai dari karakternya tetapi juga **melalui karya, pengabdian dan sikap memaksimalkan karunia dalam pelayanan**. Hal itu berarti baik dan setia bukan pasif tetapi aktif. Kepada yang tidak mengembangkan talenta Allah mengatakan *“Hai hambaku yang malas dan jahat”*. Jadi para hamba yang tidak mengabdikan dan tidak memaksimalkan karunia Allah dalam pelayanan adalah hamba yang jahat dan malas. Jelas bahwa **mereka berkarakter buruk juga pemalas. Mereka tidak setia karena sangat pasif karena malas. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN NOVEMBER

Markus Tanbri	01	Elly Suhartanto	19
Diwan Novriady	02	Homeing	19
Oey Lan Nio	02	Arif S. Tampubolon	20
Suhedi Atong	03	Suhaidi	20
Vanny L	03	Kevin Filemon	20
Apoderson Marbun	04	Kurniawan Halim	21
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E Kusiati	06	Handry	22
Maika	06	Ricky Tanoto	23
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Mikhael Andrew	27
Sukriani Gunawan	11	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		
Rindia Putri	18		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Taij Sin	11	Susanto & Sarah	26
Lim Fong-Fong	12	Indra & Melinda	27
Mikhael & Fifiani	12	Rita Sudiana	28
Jeamy & Desi	13		
Timotius S & Indah	15		
Tjhin See Gua	17		
Julius S. & Agnes A. W.	17		
Tuti Suzana Hidayat	20		
Yunus Rotestu & Retha	20		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

**250gr
25k**



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainan

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

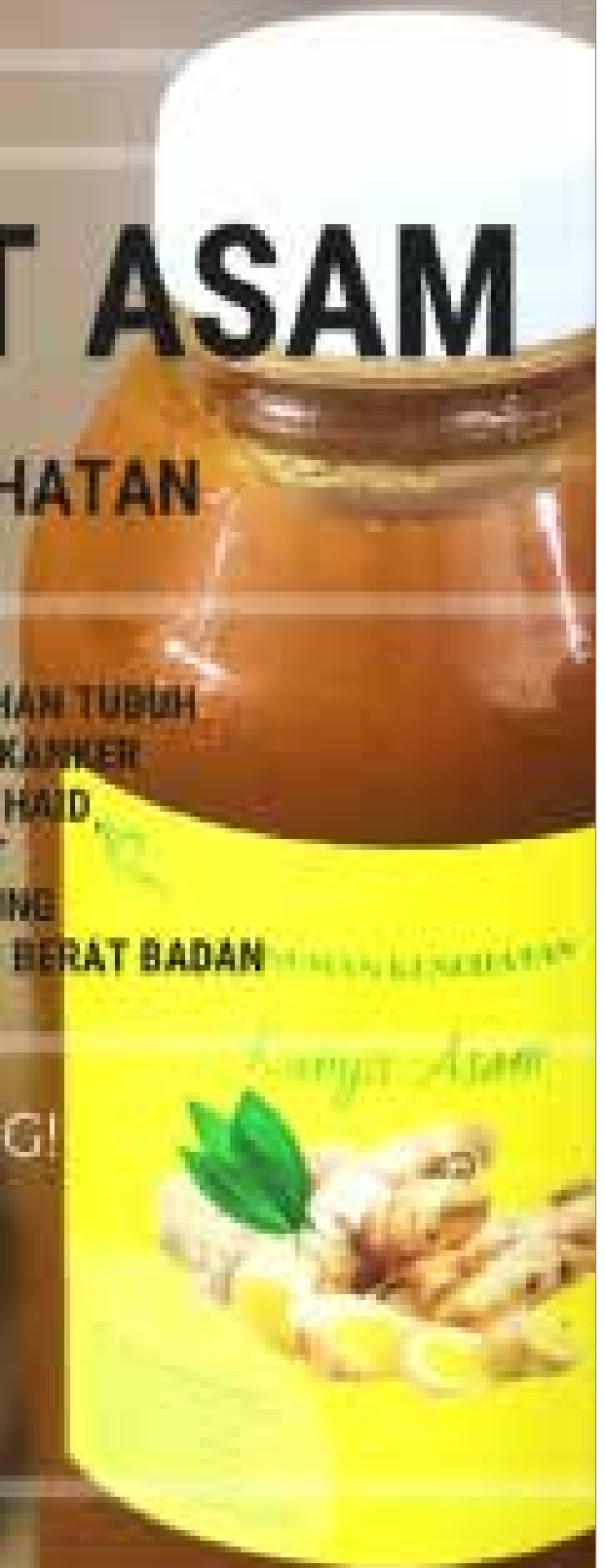
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

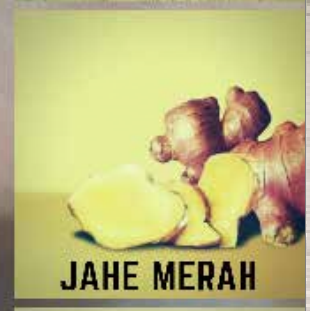
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

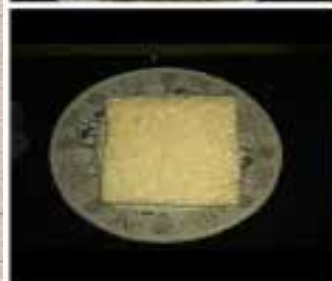
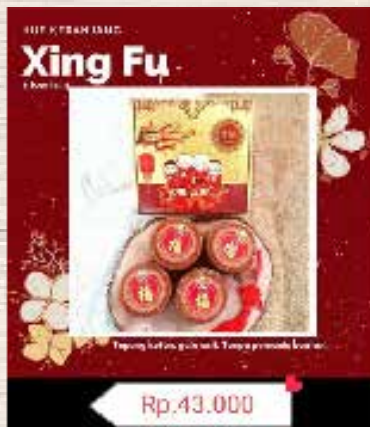


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

